

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Yang menjadi objek penelitian karya akhir ini adalah beban pajak dan kinerja keuangan dari perusahaan usaha jasa konstruksi selama suatu periode tertentu. Sedangkan yang menjadi tempat penelitian adalah perusahaan usaha jasa konstruksi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sebelum tahun 2010. Sejalan dengan objek dan tempat penelitian, maka yang menjadi subyek penelitian adalah pimpinan perusahaan usaha jasa konstruksi yang mewakili dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan pabrik.

Adapun alasan dipilihnya perusahaan usaha jasa konstruksi yang terdaftar di BEI adalah

- a. Beban pajak dan kinerja perusahaan usaha jasa konstruksi selama periode triwulan pertama tahun 2007 sampai triwulan pertama tahun 2010 berfluktuasi. Pergerakan beban pajak dan kinerja perusahaan setelah penerapan PP 51/2009 jo. PP 40/2009 menggambarkan penerapan PP tersebut memberikan pengaruh terhadap kinerja perusahaan usaha jasa konstruksi.
- b. Data perusahaan usaha jasa konstruksi yang digunakan dalam penelitian ini relatif mudah diperoleh.

#### **3.2 Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian karya akhir ini adalah penelitian survei dengan tujuan untuk:

- a. memperoleh fakta atas pengaruh dari penerapan PP 51/2008 jo. PP 40/2009 terhadap perusahaan usaha jasa konstruksi
- b. menguji hipotesis mengenai pengaruh penerapan PP 51/2008 jo. PP 40/2009 terhadap beban pajak dan kinerja keuangan perusahaan usaha jasa konstruksi.

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka digunakan dua jenis/bentuk penelitian yaitu: penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran/deskripsi tentang kinerja perusahaan usaha jasa konstruksi sebelum dan sesudah penerapan PP 51/2008 jo. PP 40/2009. Penelitian verifikatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan kumpulan individu atau objek penelitian yang memiliki kualitas-kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Berdasarkan kualitas dan ciri-ciri tersebut, populasi dapat dipahami sebagai sekelompok unit analisis atau objek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik. Berdasarkan studi pendahuluan, populasi dalam penelitian karya akhir ini adalah seluruh perusahaan usaha jasa konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta sebelum tahun 2010 yang berjumlah hanya 3 perusahaan yaitu PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Duta Graha Indah Tbk yang terdaftar dengan kode ADHI, WIKA dan DGIK berturut-turut. Sementara populasi sasaran yang digunakan adalah perusahaan usaha jasa konstruksi yang wajib menerapkan ketentuan PPh Final atas penghasilan usaha jasa konstruksi yang diterimanya

Berdasarkan pertimbangan kecilnya jumlah populasi perusahaan usaha jasa konstruksi dalam penelitian karya akhir ini, maka penelitian ini dilakukan dengan tidak menggunakan sampel atau dengan kata lain seluruh perusahaan yang masuk dalam populasi perusahaan usaha jasa konstruksi yang terdaftar pada BEI akan diteliti dalam karya akhir ini.

### 3.4 Variabel Penelitian

Pada dasarnya data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi 2 variabel yaitu:

- a. variabel pertama ( $X_1$ - $X_{14}$ ) adalah seluruh variabel bebas yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan usaha jasa konstruksi. Variabel ini terdiri dari pendapatan baik yang berasal dari kegiatan operasional maupun non operasional dan seluruh beban-beban yang dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh pendapatan tersebut mulai dari triwulan pertama tahun 2007 sampai dengan triwulan pertama tahun 2010. Variabel-variabel ini diduga berpengaruh terhadap peningkatan kinerja perusahaan jasa konstruksi.
- b. Variable kedua (Y) yaitu kinerja keuangan perusahaan usaha jasa konstruksi. Disamping itu, beban pajak juga menjadi variabel penelitian untuk mengetahui pengaruh penerapan PP 51/2008 jo. PP 40/2009 terhadap perusahaan usaha jasa konstruksi yang terdaftar pada BEI.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian karya akhir ini adalah mengunduh data dari situs Bursa Efek Indonesia. Adapun data yang diunduh adalah Data Laporan Keuangan Triwulan untuk tahun 2007 sampai dengan triwulan pertama tahun 2010 dan laporan keuangan auditan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 sampai 31 Desember 2009 sebagaimana dapat lihat lampiran 1. Setelah proses pengumpulan data dilakukan, maka kegiatan selanjutnya adalah merekonsiliasi seluruh data keuangan tersebut sehingga siap digunakan dalam tahap pengujian. Disamping itu, pengumpulan data juga dilakukan dengan membaca jurnal, serta karya tulis lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

### 3.6 Teknik analisis Statistik

Teknik analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan analisis regresi (metode uji beda dua rata-rata / t-test dan analisis regresi linear dengan metode stepwise). Uji perbedaan dua populasi digunakan untuk mengukur apakah terdapat perbedaan nilai rata-rata dari dua populasi yang diukur dengan

menggunakan dua sampel dari kedua populasi tersebut. Bila sampel kelompok pertama diberi nama dengan  $n_1$  dan kelompok kedua  $n_2$  maka total jumlah sampel adalah sebesar  $n_1 + n_2 = n$ .

Uji beda dua rata-rata dengan t-test ini memiliki dua macam rumusan bergantung pada nilai varians dari setiap kelompok populasi. Untuk itu sebelum dilakukan pengujian dengan t-test harus dilakukan terlebih dahulu pengujian kesamaan varians dengan menggunakan uji F.

Langkah-langkah pengerjaan analisis regresi (uji beda dua rata-rata):

1. Hitung nilai rata-rata untuk setiap kelompok ( $X_1$  dan  $X_2$ )
2. Hitung nilai varians dengan simpangan baku untuk setiap kelompok ( $S_1^2, S_1$  dan  $S_2, S_2^2$ )
3. Hitung nilai F dari sampel dengan menggunakan uji F untuk menentukan rumus  $t_{hitung}$  yang akan digunakan dalam penelitian.
4. Hitung nilai  $t_{hitung}$  dengan menggunakan salah satu statistik uji dibawah ini:

Sementara, metode analisis regresi linear dengan metode stepwise digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor apa saja yang secara signifikan mempengaruhi laba bersih perusahaan jasa konstruksi. Dalam metode ini, seluruh unsur-unsur laporan keuangan yang mempengaruhi laba bersih akan dimasukkan terlebih dahulu dalam pengujian. Unsur-unsur tersebut kemudian akan diseleksi dan hanya variabel yang memiliki korelasi parsial terbesar akan diuji signifikansi hubungannya dengan laba bersih, jika signifikansinya kurang dari atau sama dengan kriteria seleksi tertentu maka variabel tersebut akan dimasukkan ke dalam model prediksi.

### 3.6.1 Statistik Uji

Berikut rumus yang digunakan dalam menguji hipotesis yang telah ditetapkan:

$$t = s \frac{x-y}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ rumus ini digunakan bila varians } n_1 \neq n_2 \text{ (uji F tidak signifikan)}$$

dimana:

$$s = \frac{\sqrt{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$t = \frac{x-y}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \text{ rumus ini digunakan bila varians } n_1 \text{ sama dengan varians } n_2 \text{ (uji F signifikan)}$$

### 3.6.2 Kriteria Uji

Kriteria yang ditetapkan dalam pengujian hipotesis adalah terima  $H_0$  apabila nilai Statistik uji  $t_{\text{hitung}} <$  dari nilai  $t_{\text{tabel}}$  pada tabel t dengan taraf signifikansi sebesar  $\alpha$  dan derajat bebas  $n_1+n_2-2$ . Sebaliknya tolak  $H_0$  apabila nilai Statistik uji  $t_{\text{hitung}} >$  dari nilai  $t_{\text{tabel}}$  pada tabel t dengan taraf signifikansi sebesar  $\alpha$  dan derajat bebas  $n_1+n_2-2$

### 3.6.3 Tingkat Signifikansi ( $\alpha$ )

Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) adalah tingkat probabilitas yang ditentukan oleh peneliti untuk membuat keputusan menolak atau mendukung hipotesis. Tingkat keyakinan atau level of confidence yang akan digunakan adalah 95% (berarti tingkat signifikansi adalah 5%) karena dinilai telah cukup kuat untuk mewakili hubungan antar variabel yang diteliti dan merupakan tingkat keyakinan yang biasa digunakan dalam penelitian-penelitian ilmu sosial.

Tingkat keyakinan sebesar 95% atau tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 tersebut berarti bahwa hasil penelitian dapat dipercaya sebesar 95% atau dapat dikatakan bahwa hasil penelitian tersebut 95% adalah benar. Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 menunjukkan bahwa keputusan yang dibuat oleh peneliti untuk menerima atau menolak suatu hipotesis mempunyai probabilitas kesalahan sebesar 5% atau dapat dikatakan juga merupakan batas toleransi menerima kesalahan hipotesis terhadap nilai parameter populasinya.

### 3.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

#### 3.7.1 PT Adhi Karya (Persero) Tbk

Pemerintah Indonesia menetapkan pendirian Adhi Karya sebagai perusahaan negara melalui PP No. 65 tahun 1961 pada tanggal 29 Maret 1961. Dengan PP tersebut, pemerintah juga menetapkan peleburan perusahaan bangunan bekas milik Belanda yang telah dikenakan nasionalisasi berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 1960 yaitu *Naamloze Vennootschap "Architecten-Ingeneurs en Aannemersbedrijf Associatie Selle en de Bruyn, Reyerse en de vries N.V."* ("Associatie N.V.") kedalam Adhi Karya. Adhi Karya mengubah bentuk hukumnya menjadi Perseroan Terbatas pada tanggal 1 Juni 1974.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Nopember 2003 melalui Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Kep-289/MBU/2003 tanggal 17 Nopember 2003, pemegang saham menyetujui untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat dan mengubah nama perusahaan menjadi PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Selanjutnya Adhi Karya tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 18 Maret 2004 sebagai emiten yang bergerak dibidang konstruksi bangunan dengan kode ADHI.

Berikut adalah 3 (tiga) jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh ADHI saat ini:

1. Jasa Konstruksi

Adapun proyek jasa konstruksi yang dilakukan oleh perusahaan dapat dibagi menjadi 2 (dua) kelompok yaitu:

- a. Proyek infrastruktur

Yang termasuk dalam proyek infrastruktur adalah proyek sehubungan dengan pekerjaan umum dan infrastruktur sebagai contoh: pembangunan jalan, jembatan, irigasi, pembangkit tenaga listrik, pelabuhan dan sebagainya.

- b. Proyek bangunan

Yang termasuk dalam kategori proyek bangunan adalah bangunan bertingkat; bangunan untuk fasilitas public, bangunan komersial, bangunan untuk tempat tinggal, idustri dan pabrik; pekerjaan mekanik

dan elektrik, pekerjaan transmisi dan gardu listrik, otomatisasi gedung, sistem udara dan suara, sistem radio, sistem telekomunikasi dan sebagainya.

## 2. *Engineering Procurement Construction (EPC)*

Yang termasuk dalam kegiatan EPC adalah seluruh kegiatan perancangan, perencanaan, dan pengadaan material yang dilakukan sebelum proyek konstruksi dimulai.

## 3. Investasi

Yang dimaksud dengan kegiatan investasi adalah investasi yang ditanamkan oleh Adhi dalam lini usaha yang baru yang berbeda dari kegiatan usaha konstruksi terutama investasi yang berhubungan dengan infrastruktur

Berikut adalah susunan pemegang saham Adhi Karya pada tanggal 31 Maret 2010:

Gambar 3.1 Susunan Pemegang saham ADHI

Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal
Pemerintah Republik Indonesia	918,680,000	52.28%	91,868,000,000
<b>Direksi :</b>			
Bambang Triwibowo	-	0.00%	-
Supardi	1,750,000	0.10%	175,000,000
Indradjaja Manopol	1,999,500	0.11%	199,950,000
M. Fauzan	4,426,000	0.25%	442,600,000
Sub jumlah Direksi dan Komisaris	8,175,500	0.47%	817,550,000
Fortis Bank (Nederland) NV	90,000,000	5.12%	9,000,000,000
Publik (kurang dari 5 %)	740,370,000	42.13%	74,037,000,000
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1,757,225,500</b>	<b>100.00%</b>	<b>175,722,550,000</b>
Modal Saham Yang Diperoleh Kembali (lihat catatan 39)	44,094,500		4,409,450,000
<b>Jumlah</b>	<b>1,801,320,000</b>		<b>180,132,000,000</b>

Sumber: Bursa Efek Indonesia

### 3.7.2 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Perseroan didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 64 tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara "Widjaja Karja", tanggal 29 Maret 1961. Berdasarkan Peraturan pemerintah No. 64 ini pula, Perusahaan Bangunan bekas milik Belanda yang bernama *Naamloze Vennootschap Technische Handel*

*Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co.* yang telah dikenakan nasionalisasi, dilebur ke dalam PN. Widjaja Karja.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tanggal 22 Juli 1971, PN. Widjaja Karja dinyatakan bubar dan dialihkan bentuknya menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO). Selanjutnya Perseroan ini dinamakan "PT Wijaya Karya", berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 110 tanggal 20 Desember 1972 jo Akta Perubahan Naskah Pendirian Perseroan Terbatas "PT Wijaya Karya" No. 106. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 13 Agustus 2007, pemegang saham menyetujui untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat. Selanjutnya, perusahaan tercatat dalam Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 29 Oktober 2007.

Secara garis besar bidang usaha perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan Pekerjaan Jasa Konstruksi sekala besar dengan teknologi sipil umum meliputi Pekerjaan Jalan, Jembatan, Pelabuhan Udara dan Laut, Bendungan, Bangunan Ketenagaan, Gedung, Konstruksi Baja, Transmisi, Telekomunikasi serta pekerjaan Elektrikal Mekanikal.
- b. Perencanaan dan pengawasan pelaksanaan konstruksi yang meliputi pekerjaan sipil, gedung dan mekanikal elektrikal
- c. Perdagangan Umum, produk yang diperdagangkan secara garis besar meliputi pengadaan material konstruksi (aspalt, valve, instrumens, aramco pipe dll), produk engineering dan jasa handling ekspor dan impor.
- d. Industri pabrikan yang meliputi; pabrikan konstruksi baja, beton (tiang pancang, tiang listrik dan telepon, bantalan rel, komponen pracetak dan produk beton lainnya), komponen otomotif, mekanikal dan kelistrikan
- e. Melakukan usaha jasa konsultasi, jasa konstruksi, pelaksanaan dan pemasangan produk-produk beton dll.
- f. Memproduksi dan menjual beton siap pakai (ready mix) dan melakukan pengelolaan sumber material alam (Quarry)

- g. Pengembang, pembangunan kawasan dan penjualan dibidang realty dan pengelolaan di bidang properti.
- h. Penyewaan peralatan kontsruksi

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2010 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrikom, biro administrasi efek sesuai Surat No : DE/IV/10-1328 tanggal 8 April 2010, adalah sebagai berikut:

Gambar 3.2 Susunan Pemegang saham WIKA

	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rupiah penuh)	%
Modal Dasar	16,000,000,000	1,600,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Negara Republik Indonesia	4,000,000,000	400,000,000,000	
- Seri A Dwiwarna	1	100	0.00%
- Seri B	3,999,999,999	399,999,999,900	68.42%
Komisaris:			
Ir. Agoes Widjanarko. MIP (Komisaris Utama)	1,013,500	101,350,000	0.02%
Pontas Tambunan, SH. MM. (Komisaris)	1,865,000	186,500,000	0.03%
Soepomo, SH, SP.N, L.LM (Komisaris)	912,000	91,200,000	0.02%
Direksi			
R. Ganda Kusuma (Direktur Keuangan)	793,000	79,300,000	0.01%
Budi Harto (Direktur Operasi I)	904,000	90,400,000	0.02%
Slamet Maryono (Direktur Operasi II)	4,742,000	474,200,000	0.08%
Tonny Warsono (Direktur SDM &Pengembangan)	4,742,000	474,200,000	0.08%
Lain-lain			
- Karyawan Melalui ESA	183,769,500	18,376,950,000	3.14%
- Karyawan Melalui ESOP/MSOP	213,500	21,350,000	0.00%
- Masyarakat	1,647,413,000	164,741,300,000	28.18%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	<b>5,846,367,500</b>	<b>584,636,750,000</b>	<b>100.00%</b>

Sumber: Bursa Efek Indonesia

### 3.7.3 PT Duta Graha Indah Tbk

PT Duta Graha Indah Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH No. 38 tanggal 11 Januari 1982. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 14 Mei 2008, pemegang saham perubahan setuju untuk melakukan perubahan anggaran dasar sehubungan dengan penawaran umum saham perusahaan di Bursa.

Pada tanggal 4 Oktober 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. J159/S.535/10-07, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 1.662.345.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 225 per saham. Pada tanggal 13 Desember 2007, berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) No. S-6306/BL/2007,

**Universitas Indonesia**

Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Pada tanggal 19 Desember 2007, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, real estate, pertambangan, investasi dan jasa lain. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik, rel kereta api dan pelabuhan.

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham perusahaan per 31 Maret 2010 sebagai berikut :

Gambar 3.3 Susunan Pemegang saham DGIK

Pemegang Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor		
	Persentase Kepemilikan	Jumlah Saham	Jumlah
PT Lintas Kebayoran Kota	33,03 %	1.830.170.000	183.017.000.000
PT Lokasindo Aditama	22,35	1.238.650.000	123.865.000.000
PT Rezeki Segitiga Emas	9,02	500.000.000	50.000.000.000
Dudung Purwadi (Direktur Utama)	2,71	150.000.000	15.000.000.000
Ongky Abdulrahman (Direktur)	0,09	5.000.000	500.000.000
Sutiono Teguh (Direktur)	0,09	5.000.000	500.000.000
Masyarakat	32,71	1.812.345.000	181.234.500.000
<b>J u m l a h</b>	<b>100,00 %</b>	<b>5.541.165.000</b>	<b>554.116.500.000</b>

Sumber: Bursa Efek Indonesia